

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Leverage Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015–2024

Syafira Ramadhani, Ratu Anggi Triani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Kampus Serang

Email: syafirar82@gmail.com, dosen03034@unpam.ac.id

Abstrak

Leverage mencerminkan penggunaan utang perusahaan dalam membiayai operasional dan investasi. Profitabilitas dan likuiditas diduga memengaruhi kebijakan leverage perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio (DER), dengan nilai t hitung sebesar -2,502 dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio (DER), dengan nilai t hitung sebesar -0,294 dan nilai signifikansi $0,777 > 0,05$. Secara simultan, Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio (DER), dengan nilai F hitung sebesar 3,252 dan nilai signifikansi $0,100 > 0,05$. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan utang serta bagi investor dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Return on Aset; Current Ratio; Debt to Equity Ratio

Abstract

Leverage reflects a company's use of debt to finance its operational and investment activities. Profitability and liquidity are considered factors that may influence a company's leverage policy. This study analyzes the effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on Debt to Equity Ratio (DER) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during 2015–2024. This study employed a quantitative method with a causal associative approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements. The data analysis techniques included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS version 22. The results showed that Return on Asset (ROA) had a negative and significant effect on Debt to Equity Ratio (DER), with a t-value of -2.502 and a significance value of $0.041 < 0.05$. Current Ratio (CR) had no significant effect on Debt to Equity Ratio (DER), with a t-value of -0.294 and a significance value of $0.777 > 0.05$. Simultaneously, Return on Asset (ROA) and Current Ratio (CR) had no significant effect on Debt to Equity Ratio (DER), with an F-value of 3.252 and a significance value of $0.100 > 0.05$. This study is expected to serve as a reference for companies in determining debt policies, as well as for investors and future researchers.

Keywords: Return on Assets; Current Ratio; Debt to Equity Ratio.

Article Info

Received date: 29 July 2026

Revised date: 20 August 2026

Accepted date: 24 August 2026



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Jurnal Riksa Cendekia Nusantara

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage. PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia, memiliki peran penting dalam industri tersebut. Industri makanan dan minuman

sendiri memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, sehingga kondisi keuangan perusahaan dalam sektor ini menarik untuk dikaji.

Salah satu aspek penting dalam kinerja keuangan adalah leverage yang dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan sehingga dapat menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, DER selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi, yaitu dari 1,13 pada 2015, menurun hingga 0,77 pada 2019, kemudian meningkat menjadi 1,07 pada 2021 dan kembali menurun menjadi 0,85 pada 2024. Fluktuasi tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam kebijakan pendanaan dan struktur modal perusahaan selama periode penelitian.

Perubahan leverage tersebut diduga berkaitan dengan kondisi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Asset (ROA), sedangkan likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR). Selama periode 2015–2024, ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada pada kisaran 4%–6%, sedangkan CR mengalami fluktuasi dari 1,07 hingga 2,15. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek yang menarik untuk dikaitkan dengan perubahan struktur pendanaannya. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal menunjukkan hasil yang belum konsisten. Putri dkk. (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan Ekinanda dkk. (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sementara itu, Ashry dan Halkadri (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang dapat disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian, karakteristik perusahaan, maupun kondisi ekonomi.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Pemilihan periode sepuluh tahun diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam berbagai kondisi ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Leverage pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015–2024.”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari sumber publik perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengumpulkan dan mengolah data laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Return on Asset (ROA) sebagai X1 dan Current Ratio (CR) sebagai X2, sedangkan variabel dependen adalah Debt to Equity Ratio (DER) sebagai Y. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset, CR dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, sedangkan DER dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas.

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 22. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, serta koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengetahui kemampuan ROA dan CR dalam menjelaskan variasi DER.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik distribusi data penelitian selama periode 2015–2024. Ringkasan hasil olah data disajikan pada tabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	.04	.06	.0550	.00707
CR	10	1.07	2.15	1.5630	.32792
DER	10	.77	1.13	.9350	.11511
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,0550 (5,50%) dengan kisaran antara 4% hingga 6%. Hal ini mencerminkan kinerja profitabilitas yang tergolong stabil pada standar industri FMCG. Rata-rata CR mencatatkan nilai 1,5640 (156,40%) dengan rentang 1,07 kali hingga 2,15 kali, menunjukkan kemampuan likuiditas yang sehat dalam menutupi utang lancar. Adapun rata-rata DER berada pada tingkat 0,9340 (93,40%) dengan standar deviasi 0,1199, mengindikasikan struktur utang perusahaan yang terkontrol berada di bawah 100% dari total ekuitas secara rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Uji Normalitas Dengan Shapiro-Wilk
Tests of Normality

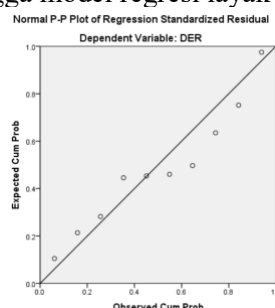
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.206	10	.200 [*]	.923	10	.382

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,382 dengan nilai statistik 0,923 dan df sebanyak 10. Karena nilai signifikansi $0,382 > 0,05$, maka residual penelitian berdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi. Hasil Probability Plot juga menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.



Grafik 1. P-P Plot Uji Normalitas

Hasil uji normalitas metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini didukung oleh grafik Normal P-P Plot yang menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Ketentuannya yaitu nilai tolerance > 0,10, VIF < 10, disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.591	.278		5.723	.001		
ROA	-11.119	4.444	-.683	-2.502	.041	.994	1.006
CR	-.028	.096	-.080	-.294	.777	.994	1.006

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,994 dan VIF sebesar 1,006. Karena seluruh nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas dan memenuhi asumsi untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Cara menggunakan uji ini dengan Glejser.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.167	.159		1.050	.328		
ROA	.891	2.538	.109	.351	.736	.994	1.006
CR	-.102	.055	-.577	-1.866	.104	.994	1.006

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual (ABS_RES) terhadap variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai t sebesar 0,351 dengan signifikansi 0,736, sedangkan CR memiliki nilai t sebesar -1,866 dengan signifikansi 0,104. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi klasik.

Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara periode sekarang dengan periode yang akan datang. Cara digunakan uji ini dengan DW

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.482 ^a	3.252	2	7	.100	1.870

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin–Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,870, dengan $n = 10$ dan $k = 2$, serta nilai $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$. Nilai DW berada pada daerah di mana tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.591	.278		5.723	.001		
ROA	-11.119	4.444	-.683	-2.502	.041	.994	1.006
CR	-.028	.096	-.080	-.294	.777	.994	1.006

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh persamaan regresi $DER = 1,591 - 11,119 ROA - 0,028 CR$. Nilai konstanta sebesar 1,591 menunjukkan bahwa apabila ROA dan CR bernilai nol, maka DER sebesar 1,591. Koefisien ROA sebesar -11,119 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan akan menurunkan DER sebesar 11,119 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien CR sebesar -0,028 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CR sebesar satu satuan akan menurunkan DER sebesar 0,028 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien negatif pada ROA dan CR menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan DER.

Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.591	.278		5.723	.001		
ROA	-11.119	4.444	-.683	-2.502	.041	.994	1.006
CR	-.028	.096	-.080	-.294	.777	.994	1.006

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar -2,502 dengan signifikansi $0,041 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Koefisien regresi sebesar -11,119 menunjukkan bahwa peningkatan ROA cenderung diikuti oleh penurunan DER dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t hitung sebesar -0,294 dengan signifikansi $0,777 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DER, meskipun memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,028.

Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	2	.029	3.252	.100 ^b
	Residual	.062	7	.009		
	Total	.119	9			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,252 dan F tabel sebesar 4,74 dengan nilai signifikansi 0,100. Karena F hitung < F tabel ($3,252 < 4,74$) dan nilai signifikansi > 0,05 ($0,100 > 0,05$), maka H0 diterima dan H3 ditolak. Dengan demikian, *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.334	.09397

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 22 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,334 atau 33,4%. Artinya, *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 33,4%, sedangkan 66,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,694 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 0,09397 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model regresi.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil uji t, *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar -2,502, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Koefisien regresi sebesar -11,119 menunjukkan bahwa peningkatan ROA cenderung diikuti oleh penurunan DER dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984), yang menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan sumber pendanaan internal berupa laba ditahan sebelum menggunakan pendanaan eksternal berupa utang. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana internal untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi, sehingga kebutuhan terhadap utang menjadi lebih rendah dan DER cenderung menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih memprioritaskan penggunaan dana internal dalam pendanaannya, sehingga temuan penelitian lebih mendukung *Pecking Order Theory*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dkk. (2021) serta Muhammad Akhsani Taqvim dan Mona Adriana (2025) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DER. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Deviani (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian, karakteristik perusahaan, dan kebijakan pendanaan yang diterapkan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil uji t, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,777 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-0,294$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan. Besarnya aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung menentukan penurunan utang, karena keputusan struktur modal dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan manajemen, kebutuhan investasi, kondisi ekonomi, dan strategi pendanaan perusahaan. Meskipun *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menggunakan dana internal sebelum pendanaan eksternal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas bukan merupakan dasar utama dalam menentukan struktur modal PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini juga sejalan dengan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan bahwa keputusan penggunaan utang mempertimbangkan manfaat dan biaya yang timbul dari pendanaan utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekinanda dkk. (2021) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap DER. Namun, hasil penelitian berbeda dengan Deviani (2018) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal serta Irdiana (2016) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian, kondisi keuangan, dan kebijakan pendanaan masing-masing perusahaan.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,252 dengan nilai signifikansi sebesar $0,100 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ROA berpengaruh signifikan terhadap DER secara parsial, ketika diuji secara bersama-sama dengan CR, kedua variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan DER secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, dan kebijakan pendanaan.

Berdasarkan *Pecking Order Theory*, perusahaan cenderung mengutamakan penggunaan dana internal sebelum pendanaan eksternal. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CR secara simultan belum mampu menjelaskan perubahan DER secara signifikan. Sementara itu, *Trade-Off Theory* menjelaskan bahwa keputusan struktur modal mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan biaya kesulitan keuangan. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa faktor lain di luar variabel penelitian lebih dominan dalam menentukan struktur modal PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Astuti dkk. (2023) dan Himawan (2019) yang menyatakan bahwa ROA dan CR secara simultan berpengaruh terhadap DER. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian, karakteristik perusahaan, dan kondisi ekonomi yang memengaruhi kebijakan pendanaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap leverage pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,502 dengan signifikansi $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin rendah tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaannya.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,294 dengan signifikansi $0,777 > 0,05$. Dengan demikian, tingkat likuiditas perusahaan tidak terbukti memengaruhi keputusan penggunaan utang secara signifikan.
3. *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,252 dengan signifikansi $0,100 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan CR secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan DER secara signifikan.

Secara keseluruhan, ROA merupakan satu-satunya variabel independen yang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER, sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, R. D. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 45–58.
- Ashry, L., & Halkadri, H. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 112–125.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Ekinanda, F., Anita, W., & Purnama, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan pajak terhadap struktur modal. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 45–56.
- Hasanah, N., & Lubis, A. (2023). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 88–98.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi, & Winarso, E. (2020). *Pengantar manajemen: Teori dan aplikasi praktis*. Penerbit Cendekia.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that stock market has not. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Pratama, A., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh ROA dan CR terhadap DER pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Riset Manajemen*, 4(2), 101–115.
- Putri, A. P., Cheserio, J., Katherine, Celine, & Jeslin. (2021). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, risiko bisnis, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor properti. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 60–71.
- Taqwim, M. A., & Mona. (2025). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 11(1), 30–42.
- Vovi, P., & Fitriasuri. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 6(1), 15–28.